

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN KARBON AKTIF DARI AMPAS KOPI SEBAGAI ADSORBEN DALAM MENURUNKAN WARNA PADA AIR SUNGAI MARTAPURA

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik
Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat:

Indah Nina Tirana

NIM. 2010815120006

Pembimbing:

Muhammad Syahirul Alim, ST., MT

NIP. 19751109 200912 1 002



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK LINGKUNGAN

**Pemanfaatan Karbon Aktif Dari Ampas Kopi Sebagai Adsorben
Dalam Menurunkan Warna Pada Air Sungai Martapura**
Oleh
Indah Nina Tirana (2010815120006)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 27 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Dr. Mahmud, S.T., M.T
NIP. 197401071998021001

Anggota 1 : Dr. Ir. Nopi Styati Prihatini, S.Si., M.T
NIP. 198411182008122003

Pembimbing : Muhammad Syahirul Alim, S.T., M.T.
Utama NIP. 197511092009121002

Banjarbaru, 28-JUNI-2024

Diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Koordinator Program Studi

Fakultas Teknik ULM,

S-1 Teknik Lingkungan,



Dr. Mahmud, S.T., M.T.

NIP. 19740107 199802 1 001

Dr. Rizqi Puteri Mahyudin, S.Si., M.S

NIP. 19780828 201212 2 001

ABSTRAK

Ampas kopi merupakan limbah yang berasal dari proses penyeduhan kopi. Pertumbuhan *Coffee Shop* yang mencapai lebih dari 100 *Coffee Shop* di Kota Banjarbaru. Ampas kopi dihasilkan dalam jumlah besar dan seringkali dibuang ke tempat pembuangan akhir sampah. Pemanfaatan ampas kopi menjadi karbon aktif karena memiliki kandungan total karbon, total nitrogen, abu dan selulosa. Karbon aktif memiliki banyak kegunaan, salah satunya adalah untuk adsorpsi (penyerapan) warna dari air. Adsorpsi merupakan salah satu proses yang dapat digunakan karena efisiensi dan kapasitas adsorpsinya yang tinggi. Air Sungai Martapura belum dapat dimanfaatkan dengan baik karena air Sungai Martapura memiliki kandungan warna melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik karbon aktif ampas kopi setelah diaktivasi; dan menganalisis efisiensi adsorpsi warna pada air Sungai Martapura terhadap karbon aktif ampas kopi. Metode yang digunakan menggunakan sistem batch. Hasil karakteristik karbon aktif ampas kopi setelah aktivasi dengan HCl 0,1 M yaitu, kadar air 11 %, kadar abu 5 %, dan daya serap iodin 862,92 mg/g. Hasil analisis gugus fungsi FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi C=O, C=C, dan C-H. Hasil analisis luas permukaan spesifik memiliki luas permukaan spesifik yaitu sebesar 119,54 m²/g dengan ukuran pori rata-rata sebesar 0,4315 nm dan volume pori sebesar 0,00638 cm³/g. Hasil kondisi terbaik adsorpsi warna oleh karbon aktif ampas kopi yaitu pada; waktu kontak optimum adalah 60 menit dengan kapasitas adsorpsi 15,35 mg/g dan penyisihan efisiensi adsorpsi 93,02%; dan pada dosis terbaik adalah sebanyak 1 TCU.L/g dengan kapasitas adsorpsi 15,30 TCU.L/g dan penyisihan efesiensi adsorpsi 92,72%. Karbon aktif ampas kopi dapat digunakan sebagai adsorben yang efisien untuk menurunkan warna air Sungai Martapura.

Kata kunci: Karbon aktif, ampas kopi, warna, adsorpsi.

ABSTRACT

Coffee grounds are waste that comes from the coffee brewing process. The growth of Coffea Shop has reached more than 100 Coffea Shops in the city of Banjarbaru. Coffee grounds are produced in large quantities and are often disposed of in landfills. The use of coffee grounds into activated carbon because it has a total carbon content, total nitrogen, ash and cellulose. Activated carbon has many uses, one of which is for adsorption (absorption) of colors from water. Adsorption is one of the processes that can be used because of its high efficiency and adsorption capacity. Martapura River water has not been used properly because Martapura River water has a color content that exceeds quality standards based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 2 of 2023. This study aims to identify the characteristics of activated carbon of coffee grounds after activation; and analyze the adsorption efficiency of color in Martapura River water on activated carbon of coffee grounds. The method used uses a batch system. The results of the characteristics of activated carbon of coffee grounds after activation with HCl 0.1 M were 11% moisture content, 5% ash content, and 862.92 mg/g iodine absorption. The results of the FTIR function cluster analysis showed the existence of C=O, C=C, and C-H function groups. The results of the analysis of the specific surface area have a specific surface area of 119.54 m²/g with an average pore size of 0.4315 nm and a pore volume of 0.00638 cm³/g. The results of the best conditions of color adsorption by activated carbon of coffee grounds are at; the optimum contact time is 60 minutes with an adsorption capacity of 15.35 mg/g and an adsorption efficiency allowance of 93.02%; and at the best dose is as much as 1 TCU.L/g with an adsorption capacity of 15.30 TCU.L/g and an allowance adsorption efficiency is 92.73%. Activated carbon from coffee grounds can be used as an efficient adsorbent to reduce the color of the Martapura River water.

Keywords: Activated carbon, coffee grounds, color, adsorption.

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pemanfaatan Karbon Aktif Dari Ampas Kopi Sebagai Adsorben Dalam Menurunkan Warna Pada Air Sungai Martapura". Tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam Menyusun Tugas Akhir pada Program Studi S-1 Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Zakir Husin dan Ibu Yulianti yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang, nasehat, dan semangat yang tiada hentinya serta memberikan dukungan baik moril, materi, dan spiritual agar penulis dapat menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.
3. Abduh Gani Majedi selaku adik, kakak nisa dan acil nuung selaku sepupu penulis yang selalu memberikan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Muhammad Syahirul Alim, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dr. Andy Mizwar, S.T, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mengarahkan penulis, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan yang membangun untuk akademik penulis selama berkuliah

di Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

6. Bapak Dr. H. Mahmud, S.T., M.T. dan ibu Dr. Ir. Nopi Stiyati Prihartini, S.Si., M.T, selaku dosen penguji yang selalu memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Puteri Mahyudin, S. Si., M. S., selaku Koordinator Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
8. Dosen dan staff admin Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
9. Teman seperjuangan penulis selama kuliah Vinsen Ekatniyati dari Teknik Lingkungan 2020 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis.
10. Siti Khairinisa selaku sahabat dari semasa SMAN 1 MHS sampai sekarang yang telah memberikan dukungan, dan selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis serta menjadi penasehat terbaik penulis.
11. Tasya dan Pebrillisa yang mengarahkan dan memberi bantuan kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Banjarbaru, 27 Juni 2024



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ampas Kopi.....	6
2.2 Air Sungai Martapura	7
2.3 Adsorpsi	9
2.3.1 Pengertian Adsorpsi.....	9
2.3.2 Jenis Adsorben	10
2.3.3 Proses Pembuatan Adsorben Karbon Aktif.....	12
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Adsorpsi	13
2.4 Isoterm Adsorpsi	15
2.5 Studi Literatur.....	17
2.6 Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.1.1 Kerangka Penelitian.....	20
3.1.2 Variabel Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1 Tempat Penelitian.....	21
3.2.2 Waktu Penelitian.....	23

3.3 Bahan dan Peralatan Penelitian	23
3.3.1 Bahan Penelitian.....	23
3.3.2 Peralatan Penelitian.....	23
3.4 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data	23
3.4.1 Prosedur Penelitian	23
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Cara Analisis Hasil	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Karakteristik Adsorben	34
4.1.1 Karakteristik Karbon Aktif Ampas Kopi.....	34
4.1.2 Karakteristik FTIR (<i>Fourier Transform Infra-Red</i>).....	36
4.1.3 Karakteristik BET	38
4.2 Karakteristik Awal Air Sungai Martapura	39
4.3 Efisiensi Karbon Aktif Ampas Kopi Terhadap Air Sungai Martapura	42
4.3.1 Waktu Kontak Optimum Pada Proses Adsorpsi Warna.....	42
4.3.2 Dosis Terbaik Karbon Aktif Terhadap Kandungan Warna	44
4.4 Isoterm Adsorpsi	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR RUJUKAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Fisik dalam Standar Baku Mutu Air untuk Sanitasi	8
Tabel 2.2 Persyaratan Mutu Karbon Aktif Menurut SNI No.06-3730-1995.....	11
Tabel 2.3 Studi Literatur dari Beberapa Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Menentukan Waktu Kontak dan Dosis.....	19
Tabel 3.2 Data Yang Diperlukan.....	30
Table 4.1 Karakteristik Karbon Aktif Ampas Kopi.....	34
Table 4.2 Analisis Karbon Aktif Ampas Kopi.....	38
Table 4.3 Hasil Pengujian Awal Kualitas Air Sungai Martapura	39
Table 4.4 Hasil Waktu Kontak Optimum Pada Proses Adsorpsi Warna.....	42
Table 4.5 Hasil Dosis Terbaik Pada Proses Adsorpsi Warna	44
Tabel 4.6 Persamaan dan Nilai Koefisien Korelasi Isoterm	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Kerangka Penelitian	20
Gambar 3.2 Lokasi Rencana Pengambilan Sampel Air Sungai Martapura.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji FTIR	37
Gambar 4.2 Pengaruh Variasi Waktu Kontak terhadap Kapasitas Adsorpsi dan Efisiensi Penyisihan Warna Air Sungai Martapura.....	42
Gambar 4.3 Pengaruh Variasi Dosis terhadap Kapasitas Adsorpsi dan Efisiensi Penyisihan Warna Air Sungai Martapura.....	44
Gambar 4.4 Grafik Isoterm Langmuir	46
Gambar 4.5 Grafik Isoterm Freundlich	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	60
LAMPIRAN B	67
LAMPIRAN C	72

DAFTAR ISTILAH

Adsorbat	= Suatu zat yang diserap oleh adsorben
Adsorben	= Suatu zat yang melakukan penyerapan terhadap zat lain baik cairan maupun gas pada proses adsorpsi
Adsorpsi	= Proses masuknya zat padat tertentu karena adanya gaya tarik molekul pada permukaan suatu zat
Aktivasi	= Proses memperbesar luas permukaan pori
<i>Batch</i>	= Proses yang tidak berlangsung secara terus-menerus
Dehidrasi	= Proses pengurangan kadar air pada bahan baku
Hidrolisis	= Penguraian zat pada reaksi kimia yang disebabkan oleh air
Higroskopis	= Kemampuan suatu zat untuk menyerap cairan melewati proses adsorpsi
Karbonisasi	= Proses pemanasan bahan baku untuk menguraikan selulosa organik menjadi unsur karbon
SNI	= Standar Nasional Indonesia